BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam suatu pendidikan, pekerjaan dan aspek kehidupan lainnya. Informasi menurut Gordon B. Davis merupakan suatu data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.[1] Sedangkan Menurut Jogiyanto HM., informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata *(fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.[2]

Berdasarkan Pengertian informasi menurut para ahli yang telah disebutkan diatas, bahwa dapat disimpulkan informasi ialah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna serta dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang sudah diolah oleh lembaga yang bisa dipertanggungjawabkan.

[1] Sri Ati, dkk., *Dasar-Dasar Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.5.

[2] Jogiyanto, H.M. *Teknologi Sistem Informasi* edisi tiga (Yogyakarta: Andi Offset. 2009), h. 692.

Lembaga tersebut diantaranya adalah perpustakaan, karena perpustakaan merupakan instansi atau lembaga yang memiliki kewenangan untuk memberikan jasa layanan informasi kepada masyarakat.

Perpustakaan telah memberikan kontribusi yang sangat baik dalam berbagai bidang. Perpustakaan sebagai tempat menyimpan koleksi bahan cetak dari berbagai pengetahuan mampu menyediakan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan. Tak hanya dalam bentuk cetak, dimana dalam era teknologi saat ini perpustakaan juga hadir dalam bentuk *e-library* dimana koleksi disajikan secara digital dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Kehadiran perpustakaan juga sangat membantu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Lihat saja, hampir di setiap institusi pendidikan mulai dari Pendidikan Dasar bahkan pra-sekolah hingga perguruan tinggi telah terdapat perpustakaan yang diperuntukkan untuk mengakomodasi kebutuhan sumber belajar dan penyimpanan hasil karya cetak baik itu berupa bacaan maupun hasil karya ilmiah.

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena perpustakaan adalah gudang ilmu, di dalam lingkungan sekolah perpustakaan merupakan jantung sekolah, dimana setiap kegiatan dan kehidupan sekolah ditentukan dengan adanya perpustakaan. Tanpa perpustakaan kualitas sekolah juga tidak dapat digolongkan sekolah yang benar-benar membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Sulistyo-Basuki perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang

tergabung pada sebuah sekolah, yang dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.[3]

Perpustakaan sekolah berada di sekolah, dikelola oleh sekolah, dan berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan, dan tempat rekreasi. Serta fungsi edukatif, fungsi informative, fungsi tanggung jawab administrative, Fungsi riset, serta Fungsi rekreatif.[4]

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Keberdaanya sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan. Perpustakaan diselenggarakan oleh sekolah, dan pemanfaatanya sangat tergantung kepada upaya kepala sekolah, para guru, petugas perpustakaan dan pelajar. Sementara pengembanganya selain menjadi tanggung jawab sekolah, juga dapat melibatkan komite sekolah.[5]

Eksistensi sebuah perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu dan informasi bacaan, baik itu yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum

---

[3] Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 50.

[4] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 5.

[5]Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

sehingga keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya, dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana serta wawasannya lebih luas lagi.[6]

Perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa: perpustakaan merupakan sumber belajar, merupakan salah satu komponen sistem intruksional, sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.

Untuk masuk di kelas internasioanal pada SMA Negeri 1 Palembang dilakukan tes berdasarkan tiga cara diantaranya adalah tes nilai dari nilai rata-rata sekolah, tes akademik (fisika, kimia, biologi, matematika), tes kemampuan berbahasa Inggris, dan wawancara. Ada dua kelas Internasioanl di SMA Negeri 1 Palembang yang jumlah siswanya sebanyak 60 siswa setiap satu kelas berjumlah 30 siswa.

Siswa kelas internasional pada suatu sekolah yang mana bahwa siswanya merupakan siswa pilihan yang di pandang memiliki kemampuan yang lebih dari siswa yang bukan kelas Internasional. Berhubungan dengan hal ini perpustakaan pada suatu sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi

[6] Mulfiah Usman. *"Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pebelajaran Siswa SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai" Skripsi* (Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2013), h. 1.

diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas, serta menunjang proses belajar siswa kelas internasional.

Perpustakaan pada sekolah berguna untuk menunjang proses belajar mengajar, bukan hanya untuk proses belajar saja akan tetapi perpustakaan sekolah harus dapat memenuhi kebutuhan para siswa dan guru. Adapun kebutuhan kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang adalah buku-buku yang berbahasa asing, selain buku-buku yang berbahasa asing siswa kelas Internasional juga membutuhkan layanan internet pada perpustakaan sehingga para siswa kelas Internasional dapat mencari sumber informasi yang tidak tersedia pada perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Agustus 2018, ada beberapa fenomena yang membuat peneliti tertarik, diantaranya adalah siswa kelas internasional lebih sering memanfaatkan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan, selain itu koleksi yang terdapat di perpustakaan masih banyak terdapat koleksi yang berbahasa Indonesia sedangkan siswa kelas Internasional dalam belajar membutuhkan koleksi buku berbahasa asing atau bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa perpustakaan pada SMA Negeri 1 Palembang belum sepenuhnya memberikan peran secara optimal bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran kelas internasional. Padahal perpustakaan sekolah memiliki peran sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini untuk membuat rumusan masalah adalah perpustakaan belum dapat memberikan kebutuhan koleksi yang sesuai berdasarkan kebutuhan untuk kelas Internasional.

Melihat dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN KELAS INTERNASIONAL DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat sumber belajar.
2. Koleksi yang tersedia masih belum memenuhi kebutuhan siswa.
3. Gedung perpustakaan yang tersedia masih kurang memadai.
4. Tenaga pengelola perpustakaan yang tidak berdasarkan kualifikasi jurusan perpustakaan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di kemukakan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang?
2. Kendala apasaja yang dihadapi perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang?

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih terfokus untuk menyelesaikan masalah, maka yang menjadi batasan masalah adalah tentang peran perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasioanal di SMA Negeri 1 Palembang.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui kendala apasaja yang dihadapi perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. **Manfaat teoritis**

   Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan sehingga memperkaya ilmu pengetahuan itu sendiri, khususnya Ilmu Perpustakaan mengenai peran perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang.

2. **Manfaat praktis**

   Selain manfaat teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut:

   a. Memberikan masukan kepada semua pihak, khususnya pihak pengelola perpustakaan, khususnya perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang mengenai peran perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang.
   b. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tema peran perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional.

G. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul Peran Perpustakaan Dalam Menunjang proses pembelajaran Kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang. Definisi Operasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan inti penelitian agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran kelas Internasional adalah

bagaimana perpustakaan memiliki peran di dalam proses belajar mengajar khususnya di kelas Internasional di SMA Negeri 1 Palembang, baik dari segi koleksi, sarana dan prasarana serta kualitas SDM tenaga pengelola yang dimiliki.

H. Definisi konseptual

Definisi konseptual yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya (Azwar, 2007: 72).

1. Peran perpustakaan

   Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh ke masyarakat di lingkungan perpustakaan. Suwarno menyebutkan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran strategis di tengah masyarakat. Pada pandangan yang lebih luas perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[7]

2. Perpustakaan

   Menurut Sutarno NS, M. Si “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemekian rupa sehingga

[7] Basri, Kastam A. *Petunjuk Penyelenggara Perpustakaan Secara Sederhana*(Surabaya: Karunia), 1990.h. 3.

mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca".[8]

3. Kelas internasional

Sekolah bertaraf internasional (SBI) adalah sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP) Indonesia dan bertaraf internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional. Sekolah bertaraf internasional (SBI) merupakan sebuah jenjang sekolah nasional di Indonesia dengan standar mutu internasional.[9]

I. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tinjauan pustaka diantaranya : **Dewi Yana,** Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, tahun 2011 dengan judul skripsi 'Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru'. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Populasi penelitian adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru yang berjumlah 39 orang dan siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 471 orang. Oleh karena populasi guru tidak begitu besar, maka tidak diadakan penarikan sampel. Sedangkan populasi siswa penulis anggap cukup besar,

[8]Sutarno. *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta : Jajasan Obor Indonesia), 2003. h. 46.
[9] LPMP Sumsel, *Workshop Sekolah Bertaraf Internasional*. Juni 2017.

maka pada siswa diadakan penarikan sampel sebesar 25% (118 orang). Penarikan sampel dilakukan dengan teknik stratified random sampling. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan angket dan wawancara. Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan perpustakaaan dalam menunjang proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru tergolong cukup optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru adalah: faktor pendukung 1. Jumlah tenaga pengelola perpustakaan cukup memadai 2. Gedung dan fasilitas perpustakaan juga cukup baik, letak perpustakaan cukup strategis 3. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukup membantu dalam proses pembelajaran. faktor penghambat 1. Masih kurangya keinginan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran. 2. Guru jarang mengajak siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pembelajaran[10].

Megawati, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2016 dengan judul penelitian 'Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa-Siswi di SMP Negeri 2 Pallangga Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana

[10] Dewi Yana. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2011

peranan perpustakaan SMP Negeri 2 Pallangga dalam menunjang proses belajar mengajar. Adapun sub masalah yang diangkat adalah pertama, manfaat perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar. Kedua, kendala-kendala atau faktor-faktor penghambat perpustakaan sebagai alat penunjang proses belajar mengajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan mengenai fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui penelusuran pustaka dan keterlibatan langsung dilapangan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan perpustakaan SMP Negeri 2 Pallangga dalam menunjang proses belajar mengajar dari segi koleksi buku paket sudah memadai tetapi masih perlu ditingkatkan sedangkan buku-buku yang bersifat reaksi seperti buku-buku fiksi masih sangat minim sehingga perlu dilakukan pengembangan koleksi. Sedangkan yang menjadi kendala utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya tenaga pengelola perpustakaan sehingga perpustakaan tidak berjalan dengan baik, dan kurangnya sarana dan prasaran sehingga mengakibatkan kurangnya minat baca dan kecintaan terhadap perpustakaan sangat rendah karna siswa jarang berkunjung di perpustakaan.[11]

[11]Megawati. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa-Siswi di SMP Negeri 2 Pallangga Kabupaten Gowa.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2016

Eny Supriati, Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah (unmuh) Ponorogo Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dalam Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan 3 (tiga) rumusan masalah yaitu; bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah (Unmuh) Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan layanan di perpustakaan Unmuh Ponorogo bersesuaian dengan pendapat George R. Terry. Namun, di perpustakaan Unmuh Ponorogo memberikan penjelasan lebih detail lagi menjadi lima tahapan, yaitu pertama penentuan visi, misi,dan tujuan perpustakaan yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan institusi, kedua pembuatan renstra perpustakaan, ketiga pembuatan program kerja perpustakaan, keempat pembuatan program pengembangan perpustakaan yang terdiri dari pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan, dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan, kelima perencanaan evaluasi perpustakaan, 2) Pelaksanaan layanan di perpustakaan Unmuh Ponorogo mendukung teori yang dikemukakan George R. Terry dan Hasibuan yang dijelaskan lebih rinci menjadi empat tahapan, yaitu pertama pembuatan prosedur mutu dan instruksi kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan layanan oleh masing masing staf, kedua pembagian kerja, fungsi dan wewenangnya, ketiga

pembinaan hubungan kerja, koordinasi dan komunikasi yang baik, keempat kegiatan evaluasi layanan perpustakaan, 3) Evaluasi layanan di perpustakaan Unmuh Ponorogo juga bersesuaian dengan teori George R. Terry yang dijelaskan menjadi dua kegiatan. Pertama evaluasi internal, yang dijabarkan menjadi dua, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan kepada perpustakaan dan evaluasi dari perpustakaan kepada pimpinan, kedua evaluasi eksternal, yaitu evaluasi dari pihak perpustakaan kepada pemustaka[12].

Berdasarkan penjelasan diatas tentang penelitian sebelumnya bahwasanya penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

J. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriktif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[13] Dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfatkan berbagai

[12]Eny Supriati. *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah (unmuh) Ponorogo.* Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2017.

[13]Nazir, Moh. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

metode alamiah.[14] Pendekatan kualitatif yaitu menggunakan fakta yang ada di lapangan untuk memberi gambaran tentang permasalahan dibahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada. Penggunaan deskriktif ini dilakukan dengan mencari data, wawancara kemudian melakukan observasi atau pengamatan.

2. Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 01 Jln Srijaya Negara Nomor 10 Bukit Besar Palembang Telp (0711) 351127 kode pos 30139.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, seperti informan yang diwawancarai untuk pengambilan data. Sebagaimana Kepala Sekolah, Kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan siswa kelas Internasional di SMA Negeri 01 Palembang.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data dokumen yang sudah tersedia dan merupakan sumber tertulis informasi yang terdapat pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 01 Palembang.

---

[14]Moleong.Lexy.J. *Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung: Rosdakarya Remaja, 2007), h. 6.

3. Penentuan Informan

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan dari populasi. Maka penulis mengambil teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dimana pengambilan sampel semua siswa mendapatkan peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.[15]

Untuk memudahkan penelitian ini maka kita membutuhkan objek penelitian dari sebahagian informan yang ada sebagai sampel penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Internasional yang terdiri dari dua kelas jurusan IPA dengan jumlah siswa 60.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sekaitan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan salah satu cara, yaitu studi lapangan. Studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

[15]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : CV.*Alfabeta, 2013), h. 218.

1. **Observasi**

   Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek.[16] Peneliti mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan secara rinci, khususnya tentang peran perpustakaan dalam menunjang proses pembelajarankelas Internasional di SMA Negeri 01 Palembang. Kemudian akan diketahui beberapa fakta di lapangan dan didapat data yang nantinya akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. **Wawancara**

   Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[17] Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siswa dan pustakawan/ pengelola perpustakaan sebagai sumber informasi dengan cara wawancara langsung terhadap informan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan pokok persoalan penelitian.

3. **Dokumentasi**

   Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mendukung. Dokumen bisa

---

[16] Hasnun, Anwar. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. (Yogyakarta: Absolut, 2004), h. 24.

[17] Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R*&D (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 194.

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[18] Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan lapangan atau dalam bentuk doku mentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian.[19]

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (Instrumen) pengumpulan data utama karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti juga berperan dalam pengamatan atau partisipant observation.[20] Oleh karena itu peneliti menggunakan pedoman wawancara, alat perekam (*voice record*), kamera.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data merupakan suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data yang bersifat non statistik. Mile dan Huberman seperti yang dikutip oleh salim menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yaitu:

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 240.

[19] Sugyiono. *Statistika Untuk Penelitian (*Bandung: Alfabeta, 2005). h. 99.

[20]Lexy.J. *Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung: Rosdakarya Remaja, 2007), h. 9.

1. **Reduksi data**

   Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan verifikasi.

2. **Penyajian data**

   Pada penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling seringdigunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. **Menarik kesimpulan**

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.[21]

6. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik uji keabsahan data penelitian atau teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. **Perpanjangan Pengamatan**

[21] Salim, Agus. *Teori dan paradigma penelitian sosial: buku sumber penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Tiara Wasana, 2006), h. 20.

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Pengamatan yang peneliti lakukan, tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang agak lama dan observasi berulang-ulang.

2. **Meningkatkan Ketekunan**

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan dilakukan sejak awal saat observasi di lokasi penelitian. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

3. **Triagulasi**

   Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Kecukupan referensi digunakan sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan data-data yang terkumpul untuk keperluan evaluasi. Penulis mengumpulkan data-data melalui pengamatan langsung, merekam hasil wawancara, dan pengambil foto sesuai dengan tema penelitiaan. Dan penulis juga mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi buku, jurnal/artikel, maupun penelitian lainnya

yang terkait dengan tema yang diteliti untuk melengkapi dan memperkaya hasil penelitian.[22]

K. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun proposal penelitian ini, peneliti membagi ke dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi uraian dari penulis dengan menguraikan hal-hal seputar penelitian seperti: latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasonal, definisi konseptual, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai landasan-landasan teori yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diambil dari literatur-literatur yang berkaitan dan penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III. Deskripsi Wilayah Penelitian

Bab ini membahas mengenai profil dan gambaran umum SMA Negeri 1 Palembang dan gambaran umum Perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang, berupa sejarah, SDM, layanan, koleksi, susunan koleksi dan struktur organisasi.

---

[22] Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (*Bandung: Alfabeta, 2014), h. 369.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V. Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian yang dikemukan penulis.